

PENGUNAAN KONSEP KEPEKAAN PADA PENELITIAN ILMIAH

*Made Siti Sundari, Mintarti Ariani

Pengajar dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

*Email: madesiti@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Sebagai ilmuwan dan peneliti selalu dihadapkan pada keharusan untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat. Fenomena yang ada dimasyarakat khususnya di masa pandemi menimbulkan suatu keinginan dari para ilmuwan untuk meneliti apa, mengapa, dan bagaimana hal itu bisa terjadi, sehingga menimbulkan suatu pertanyaan (*research question*) yang musti dicari jawabannya. Berbagai cara dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut dengan pengumpulan data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Umumnya peneliti untuk mencari pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan pengujian secara statistic, dan jarang yang mengetahui bahwa ada konsep lain yang dapat digunakan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan adanya konsep kepekaan (elastisitas) dan apa saja kelebihan dari konsep Elastisitas dibandingkan dengan yang biasa digunakan. Melalui studi literatur hasilnya menunjukkan bahwa pengujian dengan konsep Elastisitas peneliti akan dapat menjelaskan tidak hanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, akan tetapi juga derajat kepekaan dari variabel dependen terhadap perubahan variabel-variabel independennya. Tidak hanya itu penelitipun dapat mengetahui mana variabel independent yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Penelitian Ilmiah, Pandemi, Elastisitas, Derajat Kepekaan.

PENDAHULUAN

Ketika berhadapan dengan fenomena yang menarik perhatiannya manusia akan mencari fakta untuk menjelaskan fenomena tersebut. Bertumpuknya pertanyaan yang ada dalam pikiran seseorang akan mendorong untuk mencari jawaban dengan mengumpulkan sejumlah fakta untuk kemudian diteliti. Pengertian dari penelitian ilmiah pada hakekatnya adalah merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Jadi hakekat penelitian adalah melakukan pengamatan terhadap fakta-fakta (fenomena), melakukan identifikasi masalah, serta berusaha mengumpulkan data baik melalui kajian teoritis dengan mengkaji literatur, maupun melalui kajian

empiris dengan melakukan pengamatan di lapangan untuk menjawab permasalahan tersebut. (Sangaji dan Sopiah, 2010).

Masalah yang muncul disebabkan karena manusia menghadapi kesulitan dalam hidup yaitu adanya ketidak sesuaian atau kesenjangan antara yang diharapkan dengan kenyataan yang ada, seperti apa yang di kemukaan Sekaran (1992), "*A problem as any situation where a gap accist between the actual and the desire ideal state*". Permasalahan yang muncul dalam kegiatan penelitian saat ini bukanlah seluruhnya merupakan masalah yang baru, bahkan mungkin masalah lama yang muncul kembali dengan keunikan yang berbeda. Kegiatan penelitian diawali dengan mengadakan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, yang menurut Buckley (2006) merupakan bentuk studi terhadap dokumen dan pustaka atas buku-buku pelajaran dan artikel-artikel lainnya. Pada pendahuluan terdapat unsur- unsur yang memperjelas masalah serta alasan peneliti ingin memecahkan masalah yang inginkan dicarikan solusinya.

Konsep yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah suatu konsep dalam ilmu ekonomi terkait respon dari suatu variabel apabila terjadi perubahan pada variabel lainnya. Konsep ini dikenal dengan nama Elastisitas (Elasticity). Menurut Case, *et al.*,(2017): "*Elasticity is a general concept used to quantify the respon in one variable when another variable changes*". Konsep ini mengukur besarnya derajat kepekaan suatu variabel apabila variabel lain berubah. Pada beberapa literatur ilmu ekonomi, yaitu mikro ekonomi umumnya dikenal beberapa konsep elasisitas antara lain: a). Elastisitas Permintaan (*elasticity of demand*) yang terdiri dari elastisitas harga permintaan (*price elasticity of demand*), elasticitas silang permintaan (*cross elasticity of demand*), *elastisitas pendapatan (income elasticity of demand)*; b). Elastisitas Penawaran (*elasticity of supply*). Namun dalam perkembangannya konsep elastisitas ini dapat juga ditemui pada buku Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan yang membicarakan Elastisitas Permintaan Tenaga Kerja dan Elastisitas Upah. Ketika pengujian sudah dilakukan, maka akan didapat besaran koefisien elastisitas, yang dapat bernilai lebih kecil ($<$), lebih besar ($>$), atau sama dengan ($=$) 1, dapat pula bernilai nol (0) dan tak terhingga (∞).Ada beberapa istilah untuk besaran koefisien elastisitas (ϵ) ini. Jika $\epsilon > 1$ dikatakan Elastic, $\epsilon < 1$ (inelastic), $\epsilon = 1$ (unitary elastic), $\epsilon = 0$ (perfect inelastic), $\epsilon = \infty$ (perfect elastic)

Bagi semua kalangan khususnya akademisi, pengusaha, praktisi, pemerhati (ekonom), dan pemerintahan, pengetahuan tentang elastisitas pada suatu barang atau produk merupakan hal yang sangat penting untuk menjelaskan fakta perubahan dari berbagai variabel ekonomi yang diakibatkan oleh adanya perubahan dari variabel ekonomi yang lainnya. Variabel ekonomi disini menunjukkan nilai-nilai atau angka-angka yang dapat menjadi petunjuk atau indikator terjadinya perubahan. Pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara, pengetahuan mengenai sifat elastisitas sangat bermanfaat untuk membantu dalam memahami beberapa hal penting dalam perekonomian mikro

dan makro, antara lain: mekanisme kebijakan impor, penerapan pajak atas suatu barang dan penjualan produk yang dilakukan oleh swasta atau pemerintah (Putong, 2013). Selain itu, pengetahuan yang mendalam mengenai sifat elastisitas akan dapat menjadi pedoman oleh pengusaha (produsen) dalam menentukan kebijakan strategi penetapan harga jual produk guna memperoleh laba yang semestinya dan juga dapat memprediksi perubahan yang akan terjadi di suatu pasar (Sukirno, 2014). Berdasarkan latar belakang dan beberapa kajian teori yang ada, maka perumusan yang dapat diajukan adalah: **“Apa yang menjadi kelebihan dari pengujian dengan menggunakan konsep Elastisitas (Elasticity) dalam suatu penelitian ilmiah?”**

Tujuan dari penelitian secara umum adalah memperoleh pengetahuan agar dapat menjawab pertanyaan atau mendapatkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu proses penelitian secara garis besar terdiri dari : (1) menetapkan masalah, (2) melakukan analisis teoritis dan (3) melakukan pengujian fakta. (Sangaji dan Sopiah, 2010). Ketiga tahapan ini sangat penting dan harus dilakukan oleh para peneliti. Penelitian ini bertujuan meninjau sisi lain pengujian fakta adanya hubungan dan pengaruh antar variabel, yang berbeda dengan pengujian yang biasa dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Cara pengujian yang akan disajikan disini adalah melalui konsep kepekaan (elastisitas) yang mungkin masih asing atau jarang digunakan, walau sering didengar. Konsep [MS1] ini dapat memperlihatkan adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, serta adanya pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Disamping itu dengan melihat besarnya nilai koefisien elastisitas dapat menunjukkan adanya derajat kepekaan suatu variabel yang diakibatkan oleh perubahan dari variabel lainnya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. (Sangaji dan Sopiah, Berdasar pada cara penelitiannya, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek apa adanya (Creswell, 2004). Data dikumpulkan dari berbagai literatur, buku maupun hasil penelitian terkait materi yang akan diolah. Disamping itu penelitian ini dalam melakukan pengolahan data menggunakan metode analisis dengan konsep elastisitas, data sekunder yang digunakan untuk variabel dependen (Y) yaitu *Gross Domestic Regional Bruto* (GDRB) atau PDRB dengan definisi operasional adalah besarnya pendapatan regional Jawa Timur dalam satuan ukuran rupiah. Sedangkan variabel independennya adalah (1) PMDN adalah besarnya investasi yang dilakukan oleh warga negara Indonesia dengan satuan ukuran rupiah dan (2) Tenaga Kerja adalah orang yang memperoleh pekerjaan (yang bekerja), dengan satuan ukuran jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep yang digunakan disini adalah konsep Kepekaan yang merupakan suatu konsep yang jarang digunakan untuk menguji atau mengetahui pengaruh perubahan suatu variabel apabila ada variabel lain yang berubah. Konsep ini dikenal dengan nama Elastisitas (Elasticity). *Elasticity measures the sensitivity of one variable to another. Specifically elasticity is a number that shows the percentage change that occurs in one variable as a reaction to every 1 percent change in other variables* (Pindyck and Rubinfeld, 2013)

Elastisitas adalah suatu analisis kuantitatif yang digunakan untuk menghitung seberapa sensitif (peka) nya variabel Y terhadap perubahan yang terjadi pada variabel X. Dapat dikatakan pula seberapa resposif variable dependen jika terjadi perubahan variable independennya. Jika suatu variabel Y berubah sebagai tanggapan atas perubahan dalam variabel X, maka elastisitas Y terhadap X sama dengan prosentase perubahan Y dibagi dengan perubahan prosentase X (Case, et al., 2017). Beberapa ahli mendefinisikan secara matematis, bahwa elastisitas adalah setiap ada perubahan 1% dari variabel independen maka akan berpengaruh terhadap variabel dependennya dengan prosentase yang lebih besar atau lebih kecil tergantung nilai koefisiennya.

Secara umum konsep elastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut: (Samuelson, 1995)

$$\text{Elasticity} = \% \Delta A / \% \Delta B$$

Keterangan:

ΔA = Perubahan dari Variabel Dependen

ΔB = Perubahan dari Variabel Independen

Konsep ini sama dengan formula yang disampaikan Nicholson (2015) maupun Case, Fair and Oster, (2017)

Formula Elastisitas secara umum: (Nicholson, 1995)

$$E_{BA} = \frac{\text{percentage change in B}}{\text{percentage change in A}} = \frac{\Delta B/B}{\Delta A/A} = \frac{\partial B}{\partial A} \times \frac{A}{B}$$

Formula Elastisitas Busur Case, et al.,2017

$$\begin{aligned} \% \text{ change in quantity demanded} &= \frac{\text{change in quantity demanded}}{(Q_1 + Q_2) / 2} \times 100\% \\ &= \frac{Q_2 - Q_1}{(Q_1 + Q_2) / 2} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ change in price} &= \frac{\text{change in price}}{(P_1 + P_2) / 2} \times 100\% \\ &= \frac{P_2 - P_1}{(P_1 + P_2) / 2} \times 100\% \end{aligned}$$

Dari ketiga sumber literatur rujukan tersebut, semua menunjukkan hal yang sama, yaitu adanya persentase perubahan variabel dependent, dengan persentase perubahan variabel independennya, dimana yang dijelaskan oleh Case, *et al.*, 2017 sebagai variabel independent adalah Q atau kuantitas dan variabel dependennya adalah P atau harga.

Ketika beberapa variabel penelitian akan di ujikan, dengan menggunakan konsep Elastisitas, maka formula yang dapat digunakan untuk mengukurnya ada dua. Dua formula pengukuran Elastisitas ini adalah sebagai berikut :

1. Elastisitas Titik (*point elasticity*):

$$E = (\Delta Y / \Delta X) \times (X / Y) = \frac{Y_1 - Y_2}{X_1 - X_2} \times \frac{X_1}{Y_1}$$

Digunakan untuk mengukur elastisitas di titik titik tertentu pada suatu fungsi. Konsep ini digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebagai akibat dari perubahan yang sangat kecil dari variabel independent (X). Meskipun konsep elastisitas titik ini dapat memberikan estimasi pengaruh yang akurat terhadap variabel dependen sebagai akibat dari perubahan dari variabel independent (X), akan tetapi konsep elastisitas titik ini tidak digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebagai akibat dari perubahan dari variabel independent (X) dalam skala besar.

2. Elastisitas Busur (*arc elasticity / Mid point elasticity*) :

$$E = (\Delta Y / \Delta X) \times (\sum X / \sum Y) = \frac{Y_1 - Y_2}{X_1 - X_2} \times \frac{X_1 + X_2}{Y_1 + Y_2}$$

Digunakan untuk mengukur pengaruh perubahan terhadap variabel dependen (Y) sebagai akibat dari perubahan dalam skala besar dari variabel independent (X). Jadi elastisitas ini mengukur elastisitas rata-rata dalam interval suatu fungsi tertentu.

Dalam prakteknya, elastisitas merupakan ukuran kuantitatif sehingga berupa angka dan berdasarkan angka tersebut, Gilarso (2007) menyatakan terdapat lima jenis sifat elastisitas, yaitu elastis, inelastis, unitari elastis, elastis sempurna dan inelastis sempurna. Dikatakan bersifat elastis jika angka elastisitasnya lebih besar dari 1, inelastis jika angkanya lebih kecil dari 1, unitari jika angkanya sama dengan 1, elastis sempurna jika sama dengan ∞ dan inelastis sempurna jika angka = 0. Semua koefisien ini akan memiliki arti pada adanya kepekaan dari variabel independennya, dimana:

1. *Elastic*: ketika variabel independen berubah 1% maka akan merubah variabel dependen yang lebih besar dari 1% ini berarti variabel dependen “peka” terhadap perubahan dari variabel independen.
2. *Inelastic*: ketika variabel independen berubah 1% maka akan merubah variabel dependen kurang dari 1% ini memiliki arti bahwa variabel dependen “kurang peka” terhadap perubahan dari variabel independen.
3. *Unitary Elastic*: Ketika variabel independen berubah 1% maka akan merubah variabel dependen sama dengan 1% dan berarti kepekaan antar variabel “sama”.
4. *Perfect Elastic*: Walaupun variabel independent tidak mengalami perubahan, akan variabel dependent, tetapi variabel dependen dapat berubah secara tidak terhingga, ini menunjukkan adanya kepekaan yang sangat tinggi atau “sangat peka”.
5. *Perfect Inelastic*: Ketika variabel independent mengalami perubahan yang tidak terhingga, maka variabel dependen tidak akan berubah/tetap, ini berarti variabel dependen “sangat tidak peka” terhadap perubahan dari variabel independennya.

Agar lebih memperjelas bagaimana konsep ini dapat digunakan, maka dengan data berikut ini (Tabel 1), akan dapat dihasilkan besarnya koefisien elastisitas yang akan menunjukkan berapa besar pengaruh perubahan variabel independent (PMDN dan Tenaga Kerja) terhadap variabel dependennya (GDRP/PDRB). Tabel 1 akan memperlihatkan data angka dari tahun ke tahun dari variabel-variabel ekonomi, baik *dependent variable* (Y) maupun *independent variable* (X) yang akan digunakan dengan konsep Elastisitas.

Tabel 1. GDRP, PMDN dan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur periode 2010– 2020

Tahun	GDRB (Y) (Milyar Rp)	PMDN (X ₁) (Milyar Rp)	Tenaga Kerja (X ₃) (Jiwa)
2010	990,648.84	8,084.1	18.698.108
2011	1,054,401.77	9,687.5	18.940.340
2012	1,124,464.64	21,520.3	19.081.995
2013	1,192,789.80	34,848.9	19.553.910
2014	1,262,684.50	38,132.0	19.306.508
2015	1,331,376.10	35,489.8	19.367.777

2016	1,405,563.51	46,331.6	19.114.563
2017	1,482,299.58	45,044.5	20.099.220
2018	1,563,441.82	33,333.1	20.449.949
2019	1,649,895.64	45,452.7	20.655.632
2020	1,611,507.78	55,660.6	20.962.967
2021	1,669,116.89	52,552.2	21.031.181

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Tabel 1 menunjukkan besaran *Gross Domestic Regional Product* (Produk Domestik Regional Bruto/PDRB) sebagai variabel dependen (Y); dan variabel-variabel independent (X): Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN dan Tenaga Kerja yang bekerja (Tenaga Kerja) di Provinsi Jawa Timur 2010-2021. Pada Tabel 1 nampak GDRP terus mengalami peningkatan, hanya di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 38.387.86 (2,3%). Besarnya nilai PMDN juga mengalami peningkatan, hanya di tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan cukup besar dengan nilai yang lebih rendah dari tahun 2013. Hanya pada variabel Tenaga kerja (orang yang bekerja) saja yg menunjukkan trend yang terus meningkat, ada penurunan di 2014 tetapi tidak terlalu besar.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dilakukan pengolahan data dengan menggunakan formula konsep Elastisitas untuk mencari besarnya koefisien elastisitas dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Tabel 2, dan Tabel 3 menunjukkan hasil pengolahan data dari masing-masing variabel variabel tersebut.

Tabel 2. Nilai Kepekaan GDRP Terhadap PMDN Perode 2010-2021

Tahun	Δ GDRP (%)	Δ PMDN (%)	Koefisien	Elastisitas	Derajat Kepekaan
2010-2011	63.752 (64%)	1.603 (19.2%)	3,3	Elastis	Peka
2011-2012	70.062 (6,6%)	11.832 (1.2%)	5.5	Elastis	Peka
2012-2013	68.325 (6%)	13.328 (6.2%)	0.97	Inelastis	Kurang Peka
2013-2014	69.894 (5,8%)	3.283 (9.4%)	0.62	Inelastis	Kurang Peka
2014-2015	68.691 (5,4%)	(2.642) (6.9%)	-0.78	Inelastis	Kurang Peka
2015-2016	274.187 (20.6%)	10.841 (30.5%)	0.67	Inelastis	KurangPeka
2016-2017	76.736 (5,5%)	(1.287) (2.8%)	-1.96	Elastis	Peka
2017-2018	81.142 (5,5%)	(11.711) (2.6%)	-0.21	Inelastis	Kurang Peka

2018-2019	86.417 (5,5%)	12.119 (36%)	0.25	Inelastis	Kurang Peka
2019-2020	(38.387) (-2,3%)	10.207 (22%)	-0.1	Inelastis	Kurang Peka
2020-2021	57.609 (3,6%)	(3.108) (5.4%)	-0.64	Inelastis	Kurang Peka

Sumber: Data Tabel 1, diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan hasil pengolahan data menunjukkan hubungan yang positif dan negative. Hubungan positif yang berarti setiap perubahan PMDN akan merubah GRDP dengan perubahan yang sama, PMDN naik maka GDRP juga akan naik. Sedangkan hasil pengolahan juga menunjukkan pengaruh PMDN terhadap besarnya GDRP lebih banyak menunjukkan besarnya koefisien elastisitas yang lebih kecil dari 1 ($E < 1$) atau kurang peka. Sedangkan untuk periode 2010-2011, 2011-2012 dan 2016-2017 menunjukkan koefisien elastisitas lebih besar dari 1 yang berarti memiliki derajat kepekaan yang tinggi (peka). Penurunan PMDN yang terjadi ditahun 2015, 2018 dan 2021 (ditunjukkan dengan tanda di dalam kurung), tetap mempengaruhi GDRP.

Pengujian berikutnya untuk mengetahui hubungan dan pengaruh serta kepekaan dari variabel Tenaga Kerja terhadap GDRP dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Kepekaan GDRP Terhadap Tenaga Kerja Perode 2010-2021

Tahun	Δ GDRP (%)	Δ Tenaga Kerja (%)	Koefisien	Elastisitas	Derajat Kepekaan
2010-2011	63.752 (64%)	242.232 (1.29%)	4.9	Elastis	Peka
2011-2012	70.062 (6,6%)	141.655 (0.75%)	8.8	Elastis	Peka
2012-2013	68.325 (6%)	471.915 (0.25%)	2.4	Elastis	Peka
2013-2014	69.894 (5.8%)	(247.402) (-1.26%)	-4.6	Elastis	Peka
2014-2015	68.691 (5.4%)	61.269 (0.32%)	16.8	Elastis	Peka
2015-2016	274.187 (20.6%)	(253.214) (-1.31%)	-15.6	Elastis	Peka
2016-2017	76.736 (5.5%)	984.657 (5.15%)	1.07	Elastis	Peka
2017-2018	81.142 (5.5%)	350.729 (1.74%)	3.16	Elastis	Peka
2018-2019	86.417 (5.5%)	205.683 (1%)	5.5	Elastis	Peka
2019-2020	-38.387 (-2.3%)	307.335 (1.49%)	1.5	Elastis	Peka

2020-2021	57.609 (3.6%)	68.214 (0.32%)	11.2	Elastis	Peka
-----------	------------------	-------------------	------	---------	------

Sumber: Data Tabel 1, diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan hasil pengolahan data yang menghaikan hubungan positif, yang berarti setiap perubahan Tenaga Kerja akan merubah GRDP dengan perubahan yang sama, Tenaga Kerja naik maka GDRP juga akan naik. Sedangkan hasil pengolahan juga menunjukkan pengaruh Tenaga Kerja terhadap besarnya GDRP dimana hampir setiap tahun menunjukkan pengaruh yang besar, terbukti dari perubahan tenaga kerja rata-rata memiliki pengaruh yang besar terhadap besarnya GDRP, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien elastisitas yang semua menunjukkan lebih besar dari 1 (elastis) dan berarti memiliki derajat kepekaan yang tinggi. Penurunan Tenaga Kerja yang terjadi ditahun 2014 dan 2016 (ditunjukkan dg tanda dalam kurung), berpengaruh besar terhadap GDRB ($E > 1$), namun memiliki hubungan yang negatif.

Dari 2 variabel independent (PMDN dan Tenaga Kerja), yang dapat mempengaruhi GDRP ternyata variable Tenaga Kerja yang memiliki pengaruh lebih besar dari pada PMDN, dengan nilai koefisien lebih besar dari 1 (Elastis). Hal ini berarti pula GDRP lebih peka terhadap adanya perubahan Tenaga Kerja dibandingkan perubahan PMDN

Penggunaan elastisitas juga dapat dipakai dalam suatu fungsi yang menunjukkan besarnya variable dependen tergantung pada beberapa variable independennya. Atau dengan kata lain dapat dikatakan variable dependen merupakan fungsi dari variable-variabel independent: $Y = f(X_1, X_2, X_3)$. Hal ini dapat dilihat dari formula berikut, yang memperlihatkan nilai koefisien elastisitas untuk masing-masing variabel independent, sehingga dengan mengetahui besaran koefisien elastisitas tersebut, maka dapat ditentukan besarnya variabel dependen. Ini dapat dilihat dari persamaan fungsi Permintaan Tenaga Kerja berikut ini.

$$(D)NL = 2002 - 0.25w + 0.05s - 0.1i$$

Keterangan:

- NL= jumlah permintaan tenaga kerja (orang)
- w = wage (upah) tenaga kerja/orang/hari (Rp)
- s = sales (penjualan produk) (unit)
- i = interest rate (tingkat bunga) nominal kredit (%)

Variabel dependen dalam persamaan tersebut yaitu banyaknya permintaan tenaga kerja, sedangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi permintaan tenaga kerja antara lain upah tenaga kerja (w), banyaknya volume penjualan (s) dan tingkat bunga (i). Dengan demikian persamaan fungsi ini menunjukkan: permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh besarnya wage (upah),

sales (penjualan) dan *interest* (bunga). Secara logika, setiap terjadi perubahan upah (misal turun) maka permintaan tenaga kerja dari perusahaan akan semakin naik (hubungan negative, tanda -), sebaliknya jika upah naik, maka pengusaha akan menurunkan jumlah permintaan tenaga kerjanya karena harus mengeluarkan biaya yang lebih besar. Demikian pula untuk variabel *sales* memiliki pengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Jika volume penjualan mengalami perubahan, misal naik, maka permintaan tenaga kerja akan naik pula (memiliki hubungan positif, tanda +). Disini pengusaha akan lebih banyak membutuhkan tenaga kerja untuk memproduksi barangnya. Hal ini juga akan terjadi pada perubahan variabel *interest* (bunga), dimana kalau suku bunga naik maka permintaan tenaga kerja akan turun (memiliki hubungan negatif, tanda -). Hal ini tidak lain karena para pengusaha akan kesulitan untuk membuka usaha atau melakukan ekspansi dengan bunga yang semakin mahal, demikian pula sebaliknya.

Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independent (*wage*, *sales*, dan *interest*) dapat dilihat dari besarnya koefisien elastisitas. Koefisien elastisitas *wage* adalah sebesar -0.25; koefisien *sales* sebesar 0.05 dan koefisien *interest* sebesar 0.1. Dengan demikian Koefisien elastisitas pd formula tersebut dapat memiliki makna yaitu:

1. Untuk *Wage* (upah) sebesar: $E = - 0.25$, ini menunjukkan hubungan negative antara Upah dengan Permintaan tenaga kerja. Elastisitasnya menunjukkan inelastic ($E < 1$) artinya ketika terjadi perubahan Upah sebesar 1% maka Permintaan tenaga kerja akan berubah hanya 0.25% dengan arah yang berlawanan (tanda depan angka negative). Hal ini dapat dikatakan Permintaan tenaga kerja “Kurang peka” terhadap perubahan Upah.
2. Untuk *Sales*: $E = + 0.05$, menunjukkan elastisitas yang *inelastic* dengan hubungan positif antara Penjualan dengan Permintaan tenaga kerja dimana setiap terjadi perubahan dari volume penjualan sebesar 1% hanya akan menaikkan permintaan tenaga kerja 0.05% saja, sangat kecil, sehingga permintaan tenaga kerja kurang peka terhadap perubahan penjualan
3. Untuk *Interest* : $E = - 0.1$ menunjukkan elastisitas yang inelastis dengan hubungan negative antara suku bunga dengan permintaan tenaga kerja. Setiap pada perubahan 1% dari suku bunga maka permintaan tenaga akan merosot sebesar 0.1 %. Ini juga menunjukkan kurang pekanya permintaan tenaga kerja jika ada perubahan suku bunga.

Ketiga variabel independent tersebut menunjukkan pengaruh yang kecil saja terhadap permintaan tenaga kerja, karena memiliki koefisien lebih kecil dari 1 (*inelastic*), akan tetapi dari ketiga variabel independen tersebut, variabel upah yang memiliki pengaruh lebih besar dari yang lainnya dalam mempengaruhi permintaan tenaga kerja. Hal ini bisa dikatakan bahwa Permintaan Tenaga Kerja

lebih peka terhadap perubahan suku bunga daripada volume penjualan ataupun tingkat upah

Penelitian terdahulu yang menggunakan konsep elastisitas ini disajikan oleh Sundari dan Ariani (2020) pada *International Annual Symposium on Managemen (Insyma)* ke 17 di Vietnam, dengan judul *Measuring Economic Growth Through National Income Elasticity*, yang mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan Konsep Elastisitas Pendapatan (*Income Elasticity*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak lain adalah variabel *Export* (Ekspor), FDI (PMA), *National Income* (GNP) dan *Economic Growth* (Pertumbuhan Ekonomi). Metode yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menguraikan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan dan melihat hubungan antar variabel dengan menggunakan model Elastisitas Pendapatan Nasional (*National Income Elasticity*) yang berdasarkan pada laju perubahan ekspor terhadap laju perubahan pendapatan nasional dan laju perubahan investasi asing terhadap laju perubahan pendapatan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nasional (*Gross Domestic Product/GDP*) yang akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional (GDP) memiliki respon yang rendah ketika Ekspor dan Investasi Asing (FDI) mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien elastisitas < 1 (*inelastic*).

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dinyatakan bahwa dalam melakukan penelitian untuk suatu masalah yang timbul dari fenomena yang ada, para peneliti akan dihadapkan pada keharusan untuk menguji data yang diperoleh agar dapat dihasilkan solusi yang sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti. Pengujian terhadap data yang dibutuhkan tidak hanya menggunakan pengujian secara statistik, akan tetapi juga dapat menggunakan konsep Elastisitas yaitu konsep yang menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya apabila variabel independen berubah. atau suatu konsep yang menunjukkan derajat kepekaan suatu variabel apabila variabel lain berubah, tanpa perlu menggunakan pengujian dengan cara statistik.

Kelebihan dalam menggunakan metode ini adalah selain dapat diketahui adanya hubungan antar variable, yaitu memiliki hubungan positif atau negatif, akan tetapi juga dapat dijelaskan tidak hanya adanya pengaruh tetapi juga besarnya pengaruh dari independen variabel terhadap dependen variabelnya. Disamping itu angka atau besarnya koefisien yang dihasilkan sebagai koefisien elastisitas dapat menunjukkan adanya kepekaan yang besar atau kecil dari variable dependennya, serta dapat diketahui mana variabel independen yang lebih peka mempengaruhi variabel dependen diantara variable-variabel independent yang diujikan. Dari beberapa contoh bahasan dapat disimpulkan

bahwa penggunaan Konsep Elastisitas tidak kalah dengan pengujian secara statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Case, Karl E. & Fair, Ray C. 2017. *Principles of Economics*. 12th ed. New York. Prentice-Hall.
- Gilarso, (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Edisi Revisi, Kanisius, Yogyakarta.
- Pindyck, Robert S and Rubinfeld Daniel.L. (2013). *Microeconomics*. Eight Edition. New York: Prentice Hall
- Putong, Iskandar. (2013). *Economics: Pengantar Mikro dan Makro*: Edisi 5. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian. Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andy
- Samuelson, A.Paul. William D, Nordhaus. (1995). *Economics*. International Edition. United State of America: McGraw-Hill.Inc.
- Sukirno, Sadono. (2014). *Pengantar Mikroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sundari, Hj. Made Siti and Ariani, Mintarti (2020). Measuring Economic Growth Through National Income Elasticity. In: 17th *International Annual Symposium on Management*, 19-21 Februari 2020, Vietnam.
- Wachdijono. (2020). Sifat Elastisitas Permintaan Cabai Rawit Dalam Dua Kondisi Perubahan Harga di Kota Cirebon. E *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 02No. 1 Februari 2020, Hlm: 1-10. Universitas Insan Cendekia Mandiri



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
Universitas Jember

BLU



PROSIDING

DISEMINASI HASIL
PENELITIAN DOSEN
2022

Pariwisata Dalam Multi-Perspektif
FISIP Universitas Jember &
Universitas di Propinsi Bali

PROSIDING
DISEMINASI HASIL PENELITIAN DOSEN
Implementasi Kerjasama antara FISIP Universitas Jember & Universitas di Provinsi Bali

“ PARIWISATA DALAM MULTI – PERSPEKTIF ”

Aula STISIP Margarana Tabanan, Bali
Jumat, 20 Mei 2022

UPT PENERBITAN
UNIVERSITAS JEMBER

2022

PROSIDING
DISEMINASI HASIL PENELITIAN DOSEN
Implementasi Kerjasama antara FISIP Universitas Jember & Universitas di Provinsi Bali

“ PARIWISATA DALAM MULTI – PERSPEKTIF ”

Penanggungjawab:

Dr. Djoko Poernomo, M.Si.

Ketua Pelaksana:

Prof. Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos., SE., M.Si., QIA., QGIA., QWP.

Pelaksana:

I Nyoman Alit Badrika, S.Sos., M.AP.

Reviewer:

Abul Haris Suryo Negoro, S.IP., M.Si.

Editor:

1. Abul Haris Suryo Negoro, S.IP., M.Si.
2. Alfareza Firdaus

Desain Cover :

Alfareza Firdaus

Steering Commite:

1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si. (Dekan FISIP Universitas Jember)
2. I Gusti Ngurah Agung Bagus Widiana, SH., MH (Ketua STISIP Margarana Tabanan)
3. Drs. I Wayan Madra Suartana, M.Si. (Ketua Dewan Yayasan Pendidikan Margarana Tabanan)
4. Dr. Dina Suryawati, S.Sos., M.AP (Kaprodin Administrasi Negara FISIP Universitas Jember)
5. I Nyoman Gede Widiana, S.Sos., M.Si. (Dosen STISIP Margarana Tabanan)
6. I Wayan Wiastana Ika Putra, S.Sos., M.Si. (Kepala Bapedalitbang Provinsi Bali)
7. Prof. I Nengah Dasi Astawa, M.Si. (Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah VIII)

8. Dr. Selfi Budi Helpiastuti, S.Sos., M.Si. (Dosen Administrasi Negara FISIP Universitas Jember)

ISBN : 978-623-477-009-4

Penerbit:

UPT Penerbitan Universitas Jember

Alamat Penerbit:

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 00319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor:

UNEJ Press

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 00319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, photoprint, maupun microfilm.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta dengan ijin-Nya Diseminasi Hasil Penelitian Dosen sebagai implementasi hasil kerja sama antar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan Universitas di Provinsi Bali pada Jumat, 20 Mei 2022 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik serta mendapat antusiasme yang tinggi dari para peserta sehingga Prosiding ini dapat diterbitkan.

Para akademisi yakni dosen yang berkolaborasi antar *stakeholders* terkait telah banyak menghasilkan riset yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat, namun masih banyak yang belum didiseminasikan dan dipublikasikan secara luas. Oleh karena itu, kerja sama yang di jalin antar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan beberapa Universitas di Provinsi Bali yang menjadi fasilitator untuk riset para akademisi perguruan tinggi untuk diakses oleh masyarakat atau *stakeholders* yang membutuhkan, sehingga masyarakat atau *stakeholders* dapat menjadikan hasil riset dosen sebagai sarana untuk melaksanakan strategi-strategi tertentu demi tujuan bersama. Atas dasar tersebut, Diseminasi Hasil Penelitian Dosen ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam hasil penelitian, serta mengembangkan kerja sama yang berkelanjutan.

Acara ini diikuti oleh peneliti-peneliti dari berbagai bidang ilmu dari FISIP Universitas Jember dan Perguruan Tinggi di Bali dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk menyelesaikan persoalan masyarakat. Kami sangat berharap prosiding ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi semua khalayak. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah berupaya menyukseskan acara dan prosiding ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha baik kita.

Jember, Mei 2022

Dekan

Dr. Djoko Poernomo, M.Si.

NIP 196002191987021001

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
PELUANG GERAKAN LUMBUNG PANGAN DESA PADA MASA PANDEMI COVID-19: KORELASI DYNAMIC GOVERNANCE DAN TINDAKAN KOLEKTIF DI KABUPATEN BONDOWOSO Abul Haris Suryo Negoro.....	1
STRATEGI “MENYANDRA” DAN “MENGURAS” KANTONG WISATAWAN Djoko Poernomo.....	11
DETERMINAN KEMANDIRIAN KEUANGAN DESA BERDASARKAN SUMBER PENDAPATAN DESA Dina Suryawati	22
UPAYA PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT DESA DALAM TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA Selfi Budi Helpiastuti	33
IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39/PRT/M/2015 DI KECAMATAN KINTAMANI I Nyoman Alit Badrika	46
ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA CUSTOMER SERVICE DALAM PELAYANAN NASABAH DI LPD DESA BERABAN, KECAMATAN KEDIRI, KABUPATEN TABANAN I Gede Dwi Setiadi.....	52
IMPLIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN HOMESTAY DI DESA BONGAN TABANAN BALI Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni	62
FAKTOR PENDORONG MUNCULNYA PEDAGANG KULINER BERMOTOR DI KAWASAN RENON, DENPASAR I Gusti Ayu Ari Agustini.....	73
ANALISIS PELAKSANAAN DIVERSIFIKASI PAKET STAYCATION SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN BISNIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI HOTEL KAWASAN TUBAN, BADUNG, BALI Nelsye Lumanauw.....	84
STRATEGI PROMOSI MEDIA SOSIAL UNTUK HOMESTAY DI DESA WISATA BONGAN-TABANAN	

Rimalinda Lukitasari	99
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA MATAKULIAH PSIKOLOGI SOSIAL DI PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS MAHENDRADATTA	
G Arya Anggriawan	115
EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBatasan PENGUNAAN KANTONG PELASTIK DI KOTA DENPASAR	
I Komang Adi Saputra	126
IMPLEMENTASI PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 23 TAHUN 2018 TENTANG KAMPANYE PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019 DI KABUPATEN GIANJAR	
Sri Sulandari.....	133
PROFESIONALISME GURU DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA	
Luh De Liska	143
PENGUNAAN KONSEP KEPEKAAN PADA PENELITIAN ILMIAH	
Made Siti Sundari	148
A SYSTEMATIC REVIEW PADA USABILITY WEBSITE PERGURUAN TINGGI	
Ayouvi Poerna Wardhanie.....	160
PENERAPAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PEMBENTUKAN (SHAPING) UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING	
Ni Wayan Sudarti	177
KINERJA PEMERINTAH PROVINSI BALI SEBAGAI OUTCOME ORGANISASI PUBLIK	
I Wayan Wiasthana Ika Putra	187